

SKRIPSI

**PRAKTEK USAHA FOTOGRAFI PRANIKAH DITINJAU
DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Aye Studio, Jl.Punggur-Majapahit, Dusun III,
Tanggulangin, Punggur, Lampung Tengah)**

Oleh :

YESI AGUS TINA

NPM.13104864



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Ekonomi Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1440 H / 2019 M

**PRAKTEK USAHA FOTOGRAFI PRANIKAH DITINJAU
DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Aye Studio, Jl.Punggur-Majapahit, Dusun III,
Tanggulangin, Punggur, Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

Oleh :

**YESI AGUS TINA
NPM.13104864**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Sainul, SH., MA
Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 6 eks
Hal : Pengajuan Untuk Dimunaqosahkan
Sdr. Yesi Agus Tina

Metro, 11 Januari 2019
Kepada Yth,
Rektor IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Yesi Agustina
NPM : 13104864
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Yang Berjudul :Praktek Usaha Fotografi Pranikah Ditinjau Dari Etika
Bisnis Islam (Studi di Alye Studio, Jl.Punggur-Majapahit,
Dusun III, Tanggulangin, Punggur, Lampung Tengah)

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui

Pembimbing I


Sainul, SH.,Ma
NIP. 196807062000031004

Pembimbing II


Selyia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Berjudul : Praktek Usaha Fotografi Pranikah Ditinjau Dari Etika
Bisnis Islam (Studi di Alye Studio, Jl.Punggur-Majapahit,
Dusun III, Tanggulangin, Punggur, Lampung Tengah).

Nama Mahasiswa : Yesi Agus Tina
NPM : 13104864
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Ekonomi Syariah IAIN
Metro.

Pembimbing I



Sainul, SH., Ma
NIP. 196807062000031004

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0352/In.28.3/D/PP.CO.9/01/2019

Skripsi dengan judul: PRAKTEK USAHA FOTOGRAFI PRANIKAH DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi di Alye Studio, Jl. Punggur-Majapahit, Dusun III, Tanggulangin, Punggur, Lampung Tengah) disusun oleh: YESI AGUS TINA, NPM 13104864, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis, 17 Januari 2019.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Sainul, S.H., M.A
Penguji I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I
Sekertaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.HumP
NIP 19720923 200003 2 002

**PRAKTEK USAHA FOTOGRAFI PRANIKAH DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM
(Studi di Alye Studio, Jl.Punggur-Majapahit, Dusun III, Tanggulangin,
Punggur, Lampung Tengah)**

**Oleh :
YESI AGUS TINA
NPM. 13104864**

ABSTRAK

Etika bisnis Islam merupakan acuan bagi seseorang dalam melakukan usahanya. Bila menurut norma hukum yang tertuang secara eksplisit dalam berbagai peraturan dinyatakan tidak boleh, maka para pelaku bisnis tidak boleh pula melakukannya. Etika bisnis sangat diperlukan bagi pelaku bisnis untuk mencapai kesuksesannya. Karena dalam etika bisnis terdapat sperangkat prinsip yang membedakan hal yang baik, buruk, harus, benar dan salah. Terlebih etika bisnis Islam pada prinsip tauhid. prinsip tauhid merupakan kepercayaan total dan murni hanya terhadap keesan Tuhan. Maka dalam aktivitas praktek usahanya, seseorang akan merasa dirinya selalu diawasi oleh Allah Swt, sehingga, seseorang tersebut tidak akan berbuat tidak etis dengan melanggar yang telah disyariatkan oleh Allah Swt.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek usaha fotografi pranikah ditinjau dari etika bisnis Islam pada prinsip tauhid di Alye Studio, Jl. Punggur-Majapahit, Dusun III, Tanggulangin, Punggur, Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah sumber data primer yaitu Bapak Ali selaku pemilik dan sekaligus fotografer di Alye Studio yang bertempat di Jl Punggur-Majapahit, Dusun III, Tanggulangin, Punggur, Lampung serta Sumber data sekunder yaitu dari buku-buku yang terkait dan dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Sehingga, dapat diketahui tentang praktek yang dijalankan Pak Ali di Alye studio sesuai atau tidak terhadap etika bisnis Islam pada prinsip tauhid.

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa praktek usaha fotografi pranikah ditinjau dari etika bisnis Islam pada prinsip tanggung jawab di Alye Studio yaitu merupakan usaha mikro dengan modal kurang lebih Rp 50.000.000,-. Usaha fotografi pranikah dalam praktek pengambilan fotonya masih terdapat hal-hal yang melanggar syariat Islam. Seperti terjadinya khalawat dan ikhtilat, bersentuhan dan juga tabaruj. Pada 2018 memperoleh data sebanyak 23 konsumen. 1 dari 23 konsumen tersebut tidak mau bergaya (pose) dengan mesra.

ORISINALITAS PENELITIAN

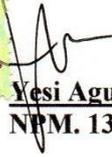
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yesi Agus Tina
NPM :13104864
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Januari 2019




Yesi Agus Tina
NPM. 13104864

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ^ص وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *dan katakanlah: “ bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah : 105)*

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, saya persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Suparno (Alm) dan Ibu Suratinah) yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku tersayang Syaiful Manaf, M.Pd, Yeni Retnowati,S.Pd, Alfi M.Alia,S.H, Dwi Ambar Sari,S.Pd.I, Herman Andie Sanjaya, S.Kep, Pungki Pristiwa Sari,S.Pd dan Devi Nita Sari,A.Md yang memberikan semangat kepadaku.
3. Keponakanku Salsabil Zaqi Arrazaq, Adzkie Zidan Arrizki, Alfitra Fatih Ananza, Alfisha Satya Karnavian, Dhafin Atha Faris, Ahmad Asyar Pratama yang selalu menjadi penghibur dan yang telah mewarnai kehidupan saya dengan penuh keceriaan.
4. Sahabat terbaikku Puput, Lusi, Nia, Pipit, Nurul, Sayekti, Dea, Epi Yoga dan Salim yang telah menemani dan menghibur dan membantu saat kesulitan serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bunda PAUD Kota Metro, khususnya Metro Pusat Bunda Mumun dan Bunda Rika yang selalu memberikan nasehat dan juga dukungan untuk menyelesaikan skripsi

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagian salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Sgama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S.E)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Suparno (Alm) dan Ibu Suratinah Selaku Kedua Orang Tua
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro
3. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Sainul, S.H., M.A selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga serta mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Selvia Nuria Sari, M.E.I selaku pembimbing akademik dan pembimbing II yang selalu sabar dan memberikan arahan serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 11 Januari 2019

Peneliti



Yesi Agus Tina
NPM.13104864

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Usaha	8
1. Definisi Usaha	8
2. Usaha Dalam Islam	9
3. Jenis Usaha.....	10
B. Perilaku Konsumen.....	12
C. Etika Bisnis Islam.....	13
1. Definisi Etika Bisnis.....	13
2. Etika Bisnis Islam.....	14

D. Usaha Fotografi Pranikah	21
1. Pengertian Usaha Fotografi Pranikah.....	21
2. Subyek dan Obyek Fotografi Pranikah	23
E. Pendapat Ulama Tentang Fotografi Pranikah Dengan Upah Usahnya	23
F. Prinsip Tanggung Jawab dalam Etika Bisnis Islam pada Usaha Fotografi Pranikah.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Usaha Fotografi Pranikah di ALYE Studio.....	35
B. Praktek Usaha Fotografi Pranikah	37
1. Pengambilan Gambar Dengan Kamera	37
2. Jenis Jasa Fotografi Pranikah Yang Ditawarkan.....	38
3. Obyek Gambar Pranikah	39
C. Pembahasan	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Formulir Bimbingan Skripsi
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Nota Dinas
9. Dokumentasi (Foto)
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha atau bisnis merupakan suatu organisasi yang menjual barang atau pun jasa kepada konsumen untuk mendapatkan laba.¹ Dalam Islam, usaha disebut dengan *muamalah* yaitu bagian hukum *amaliah* selain ibadah yang mengatur hubungan orang-orang *mukalaf* antara yang satu dengan yang lainnya baik secara individu dalam keluarga maupun bermasyarakat.² Tujuannya yaitu untuk mendapatkan keuntungan tapi harus berdasarkan norma-norma hukum yang berlaku. Bila menurut norma hukum yang tertuang secara eksplisit dalam berbagai peraturan dinyatakan tidak boleh, maka para pelaku bisnis boleh pula melakukannya.³

Dalam *bermuamalah* memiliki landasan yaitu memberikan kebebasan yang sangat luas kepada manusia untuk menjalankan aktifitas bertransaksi. Tetapi kebebasan tersebut memiliki batasan oleh aturan *syara'* yang ditetapkan dalam Al-Qur'an, As-sunnah, dan juga *Ijtihad* Ulama yaitu haruslah halal dan tidak mengandung unsur *gharar*, *riba*, *maisir* dan *zhalim*.⁴ Hal tersebut menyangkut dalam prinsip etika bisnis yaitu prinsip tanggung jawab.

¹Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2002) h.15

²Marzuki, *Pengantar Studi Hukum Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 31

³Suryadi Prawirosentono, *Pengantar BisnisModern Studi Kasus indonesia dan Analisis Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 3

⁴Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Konteporer*, (Lampung, STAIN Jurai Siwo Metro, 20140, cet.1, h.9

Prinsip tanggung jawab yaitu, setiap tindakan dan segala aktivitas usahanya seseorang memiliki kebebasan. Tetapi kebebasan tersebut memiliki batasan yang telah di syariatkan oleh Islam. Maka, segala aktivitas usaha yang dijalankan akan diminta pertanggung jawaban.

Berbisnis dengan berpedoman pada prinsip tanggung jawab ini maka memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim. Karenanya kaum muslim akan mentaati dan melaksanakan hukum-hukum Allah Swt.

Ada beberapa kegiatan ekonomi yang tergolong muamalah, salah satunya yaitu sewa-menyewa (*ijarah*). Ijarah didefinisikan sebagai hak untuk memperoleh manfaat-manfaat tersebut. Bisa berupa jasa atau tenaga orang lain dan bisa pula manfaat yang berasal dari suatu barang atau benda.⁵

Salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa (*ijarah*) yaitu usaha fotografi. Usaha yang biasa berawal dari hobi ini makin banyak dicari orang karena banyak berlangsung berbagai acara yang ingin diabadikan.⁶ Usaha fotografi adalah usaha yang bergerak dibidang jasa. Kegiatannya yaitu mengabadikan suatu peristiwa dengan menggunakan alat yang sering disebut dengan kamera.

Merebaknya penggunaan fotografi dalam kehidupan manusia mengakibatkan munculnya penerapan fotografi yang dispesialisasikan untuk bidang tertentu, misalnya fotografi jurnalistik, arsitektur, ilmiah dan foto

⁵ Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2012, h.185

⁶ Dyna Novitasari, *25 Bisnis Sampingan Untuk Karyawan*, (Yogyakarta: G-Media, 2012), h.165

pernikahan.⁷ Pada usaha fotografi pernikahan ini biasanya menawarkan beberapa kebutuhan konsumen seperti foto saat bertunangan ataupun foto pranikah. Foto pranikah yaitu foto yang dibuat oleh sepasang calon pengantin sebelum melaksanakan pernikahan yang dipersiapkan untuk kemudian hasil foto tersebut dipajang pada acara resepsi, sovenir pernikahan dan undangan.

Hampir setiap pernikahan sering dijumpai pada surat undangan pernikahan tercantum foto pranikah calon mempelai pria dan wanita yang terkesan romantis. Foto pranikah dengan bermesraan menuai banyak pertanyaan bagi para pemikir Islam dan Ulama, permasalahan ini dikarenakan saat melakukan foto, pasangan mempelai belum melakukan akad nikah atau belum muhrim. Biasanya kedua calon pengantin melakukan adegan mesra sehingga dapat menimbulkan syahwat.

Dalam praktek usahanya, apabila seseorang menjalankan usaha atau bisnisnya sesuai dengan etika bisnis Islam, maka seseorang tersebut akan berlaku adil, jujur, tidak merugikan diri sendiri dan juga orang lain serta saling menguntungkan. Etika bisnis Islam memiliki beberapa prinsip, yaitu prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebenaran.⁸ Terlebih dalam prinsip tanggung jawab, yang berkaitan dengan prinsip tauhid dan juga kehendak bebas. Apabila seseorang melaksanakan usaha atau bisnisnya pada prinsip tanggung jawab tersebut, pastinya seseorang tersebut akan patuh pada norma-norma yang berlaku, karena dirinya akan selalu

⁷Griand Giwanda, *Panduan Praktis Belajar fotografi*, (Jakarta: Puspa Swara, 2001), cet.1.
h.8

⁸ Adiwarmanto A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 17

mengingat bahwasannya semua usaha atau pekerjaan yang dilakukan akan dimintai pertanggung jawaban.

Seperti praktek usaha fotografi yang dijalankan oleh Pak Ali selaku pemilik dan sekaligus fotografer di Alye Studio, yang juga menerima permintaan konsumen untuk melakukan pengambilan gambar sebelum menikah . Dalam praktek usaha yang dijalankan Pak Ali ketika mengambil gambar kedua calon mempelai, beliau masih memasukkan unsur yang tidak diperbolehkan dalam syariat Islam. Yaitu, mengatur dan mengarahkan gaya (pose) kedua calon mempelai sehingga terkesan romantis.

Dari hal tersebut, penulis menyimpulkan bahwa realita yang ada dalam budaya foto pranikah seringkali berbenturan dengan prinsip etika bisnis Islam. Berdasarkan masalah dan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik lebih lanjut menjadi sebuah skripsi dengan judul “Praktek Usaha Fotografi Pranikah Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam, (Studi di ALYE Studio, Tanggul Angin, Punggur).”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan mengenai pokok permasalahan sebagai berikut: bagaimana praktek usaha fotografi pranikah dalam pengambilan gambarnya ditinjau dari etika bisnis Islam di ALYE Studio yang bertempat di Jl. Punggur-Majapahit, Dusun III, Tanggulangin, Punggur, Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek usaha fotografi pranikah dalam pengambilan gambarnya ditinjau dari etika bisnis Islam di ALYE Studio.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis.

Untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan penulis terutama pengetahuan mengenai praktek usaha fotografi pranikah ditinjau dari etika bisnis Islam.

b. Manfaat secara praktis.

Sebagai sumbangan pemikiran bagi semua pihak untuk mengetahui dan memahami tentang usaha fotografi pranikah ditinjau dari etika bisnis Islam terutama pada ALYE Studio yang berada di Tanggul Angin, Punggur, Lampung Tengah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu. Seperti skripsi yang disusun oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Feisal di Universitas Muhammadiyah Malang tentang Sikap Terhadap Foto Pranikah Pada Dewasa Awal. Penelitian tersebut menjelaskan tentang pro dan kontra dalam foto pranikah pada pandangan masyarakat. Dimana foto pranikah dijadikan sebuah kebiasaan yang harus dilakukan oleh kedua calon

mempelai guna keperluan yang dibutuhkan.⁹ Kebiasaan tersebut pun sering kali menimbulkan selisih pemahaman karena pada dasarnya pasangan yang memilih melakukan foto pranikah belum menjadi pasangan yang sah. Dan kebiasaan foto pranikah dimasyarakat seringkali dijadikan ajang untuk memamerkan hasil foto yang diperoleh untuk diunggah ke media sosial. Dari data yang yang didapat oleh peneliti terdapat 350 orang, 46% diantaranya menanggapi positif mengenai foto pranikah dan 54% diantaranya menanggapi negatif mengenai foto pranikah.

2. Penelitian dari Mustainah yaitu Tinjauan Bisnis Islam Terhadap Praktik Jasa Fotografi Pranikah (Studi di Kelurahan Gerung Selatan Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat). Dalam penelitian tersebut, meneliti lima fotografer yang terdapat di Kelurahan Gerung tersebut dalam menjalankan usahanya. Dari kelima fotografer tersebut, memberitahu dahulu tarif dalam pengambilan foto pranikah tersebut. biasanya tarif yang dipasang berkisar antara Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp 4.000.000,- sesuai dengan lokasi yang dituju. Dalam pengambilan fotonya hampir sama semua yaitu dengan mengarahkan gaya (pose) seperti bergandengan tangan dan lain sebagainya yang terkesan romantis.¹⁰ Hal tersebut dikaitkan dengan bisnis Islam, dimana Islam

⁹ Muhammad feisal, Sikap Terhadap Foto Pranikah Pada Dewasa Awal, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). Diunduh dalam <http://eprints.umm.ac.id/38563/1/SKRIPSI.pdf> pada 23 Januari 2019

¹⁰ Mustainah, Tinjauan Bisnis Islam Terhadap Praktik Jasa Foografi Pranikah, https://scholar.google.co.id/scholar/hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tinjauan+bisnis+islam+terhadap+praktik+usaha+fotografi+prawedding&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DjrxEBZwo7h4J pada 18 Januari 2019

memiliki syariat yang tidak boleh dilanggar oleh umatnya. Dan dari kelima fotografer tersebut dalam menjalankan usahanya terdapat hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki kajian yang berbeda, meskipun memiliki fokus kajian yang sama pada pembahasan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul praktek usaha fotografi pranikah ditinjau dari etika bisnis Islam (Studi di Alye Studio). Dalam penelitian tersebut, peneliti akan membahas secara khusus tentang praktek usaha fotografi dalam pengambilan gambarnya dengan tinjauan etika bisnis Islam yang merujuk pada prinsip tanggung jawab. Peneliti berharap mampu mencapai tujuan yang peneliti harapkan dan dapat ditegaskan bahwa penelitian yang peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya dilembaga IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Usaha

1. Definisi Usaha

Usaha menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.¹¹

Menurut Hugges dan Kapoor usaha ialah *“The Organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society’s needs. The general term business refers to all such efforts within a society or within an industry.”* Usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.¹²

Jadi, usaha adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan seseorang dalam bentuk menghasilkan barang atau pun jasa yang nantinya untuk diperjual-belikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan dan menghasilkan keuntungan.

¹¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/usaha>, diunduh pada 9 November 2018

¹² Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari’ah* (Bandung: Alfabeta, 2014) h.111

2. Usaha dalam Islam

Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlahnya (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).¹³

Dalam hukum Islam, yang menjadi sumber hukum adalah hanya Al-Qur'an dan Hadits.¹⁴ Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber fundamental dalam Islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja atau berusaha. Salah satunya dalam Qur'an Surat At-Taubah (9): 105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَاللَّهِ هُوَ فَاعْلَمُ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : dan katakanlah: “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹⁵

Bermuamalah atau usaha secara Islam memiliki tujuan untuk mencapai empat hal utama yaitu, tercapainya target hasil, pertumbuhan harus meningkat, keberlangsungan harus dalam kurun waktu selama

¹³ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.195

¹⁴ Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), h.8

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2009), h. 203

mungkin dan haruslah mendapatkan keberkahan atau ridha dari Allah SWT.¹⁶

Usaha dalam Islam (muamalah) sangat menentukan keberlangsungan hidup manusia dan kehidupan masyarakat. Usaha dalam Islam mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:¹⁷

- a. Fiqih muamalah dalam Islam berlandaskan pada asas-asas dan kaidah umum.
- b. Hukum dasar muamalah harus halal
- c. Fiqih muamalah dalam Islam bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan
- d. Fiqih muamalah dalam Islam mencakup hal-hal yang bersifat tetap (*sabat*) dan *murunah* atau menerima perubahan.

3. Jenis-jenis Usaha

Usaha dapat dibedakan menjadi 3 yaitu usaha mikro, usaha menengah dan usaha makro.

- a. Usaha mikro adalah suatu bentuk usaha yang dilihat dari skala usaha rumah tangga dan usaha kecil yang hanya mempunyai jumlah pegawai antara 1 sampai 19 Orang.¹⁸ Usaha mikro atau usaha kecil menurut surat edaran bank Indonesia No 26/1/KK tanggal 29 Mei 1993 perihal Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah usaha yang memiliki total aset maksimum Rp 600 Juta tidak termasuk tanah dan rumah yang

¹⁶ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani Perss,2002), cet.1, h.18

¹⁷ Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), h.8

¹⁸ Jaidan Jauhari, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce*, (Indralaya Ogan Ilir: Universitas Sriwijaya), No 1, Vol. 2, 1 April 2010, h.160

ditempati.¹⁹ Berdasarkan UU No 9/1995 yang dimaksud usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dalam memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.²⁰

- b. Usaha menengah adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omset penjualan lebih dari 1 miliar.²¹ Dan modal yang dikeluarkan dalam usaha menengah berkisar antara 100 Juta sampai dengan 500 Juta. Sedangkan Usaha makro yaitu usaha yang permodalannya diatas 500 Juta.²² Usaha makro adalah usaha yang memiliki kekayaan diatas 10 miliar termasuk dengan kekayaan tanah maupun bangunan usaha yang digunakan sebagai tempat usaha.
- c. Usaha makro adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonom di Indonesia.²³

¹⁹ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2009), h.45

²⁰ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis...* h.45

²¹ Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Raja bGrafindo Persada,2009), h. 55

²² Suyadi Prawiro Sentono, *Pengantar BisnisModern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) h. 27

²³ Mulyadi Nitisusanto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alvabeta, 2010), h. 268

B. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan interaksi dinamis antara afeksi dan kognisi, perilaku dan lingkungannya dimana manusia melakukan kegiatan pertukaran dalam hidupnya. Perilaku konsumen adalah dinamis, berarti bahwa perilaku seseorang konsumen, grup konsumen, ataupun masyarakat luas selalu berubah dan bergerak sepanjang waktu.²⁴

Dalam Islam, mengajarkan agar manusia dapat bertindak ditengah-tengah (*modernity*) dan sederhana (*simplicity*). Karena setiap kegiatan senantiasa dihubungkan kepada syariat.²⁵ Alquran menyebutkan ekonomi dengan istilah *iqtishad* (penghematan, ekonomi) yang secara literatur berarti pertengahan dan moderat. Seseorang dilarang melakukan pemborosan, bakhil dan kikir.²⁶ Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu:²⁷

- a. Faktor budaya, dalam faktor budaya memiliki pengaruh yang paling luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen. Dalam faktor budaya mencakup kultur, sub kultur dan kelas sosial
- b. Faktor sosial, perilaku seorang konsumen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti perilaku kelompok acuan, keluarga, peran dan status.

²⁴ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku konsumen*, (Jakarta:PT Kharisma Putra Utama, 2008), h. 4

²⁵ Novi Indriyani Sitepu, *Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh), Vol.2, No.1, Maret 2016 h. 98

²⁶ Novi Indriyani Sitepu, *Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia...*h.97

²⁷ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku konsumen...*h.7

- c. Faktor pribadi, keputusan seseorang pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yaitu usia pembeli dan dan tahap siklus hidup pembeli, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.

C. Etika Bisnis Islam

1. Definisi Etika Bisnis

Etika bisnis lahir di Amerika pada tahun 1970-an, kemudian meluas ke Eropa tahun 1980-an dan menjadi fenomena global ditahun 1990-an.²⁸ Etika bisnis merupakan studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah. Studi ini berkonsentrasi pada standar moral sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku bisnis (*velasquez*, 2005).²⁹

Etika bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak dan tidak boleh bertindak, dimana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan tertulis maupun aturan yang tidak tertulis.³⁰ Dan jika suatu bisnis melanggar aturan-aturan tersebut maka sangsi akan diterima. Dimana sangsi tersebut dapat berbentuk langsung maupun tidak langsung.

Etika bisnis juga dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis, yaitu refleksi tentang perbuatan baik,

²⁸Mokh. Syaiful Bakhri Abdussalam, *Sukses Berbisnis ala Rasulullah SAW*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.61

²⁹Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)h.6

³⁰Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori, Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta C.V, 2015), h.3

buruk, terpuji, tercela, benar, salah, wajar, tidak wajar, pantas, tidak pantas dari perilaku seseorang dalam berbisnis atau bekerja.³¹

Definisi etika adalah model perilaku yang diikuti untuk mengharmoniskan hubungan antara manusia meminimalkan penyimpangan dan berfungsi untuk kesejahteraan masyarakat. Hal hal yang termasuk dalam bidang sensitive dalam etika bisnis yaitu:³²

- a. Dasar kebenaran dan kejujuran
- b. Hubungan saling percaya sesama rekan bisnis
- c. Adil dalam hubungan dengan pelanggan
- d. Etika dan tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan pekerjaan
- e. Bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya dan asset perusahaan
- f. Keamanan dan kualitas produk
- g. Keamanan dan kesehatan ditempat kerja
- h. Perilaku suap menyuap
- i. Pelestarian lingkungan
- j. Penghematan dan penggunaan biaya, tidak ada *mark up* dan pemborosan.
- k. Praktik dalam penjualan, promosi dan pemasaran pada umumnya.

2. Etika Bisnis Islam

h.16 ³¹Faisal Badroen, Dkk, *etikabisnisdalamislam*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2006),

³² Buchari Alma &DonniJuniPriansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, h.377

Dalam studi Islam, istilah etika bisnis senada dengan *al-khuluq*.³³ Dalam *al- Qur'an* kata ini hanya ditemukan dalam bentuk tunggal (*al-khuluq*) dalam surat *al-Qalam* ayat 4 sebagai nilai konsiderans atas pengangkatan Muhammad sebagai Rasul.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya engkau Muhammad berada diatas budi pekerti yang agung*”.³⁴

Dengan demikian maka akhlak adalah perilaku seseorang yang berkaitan dengan baik buruk, dan setiap manusia memiliki dua potensi tersebut. Maka etika bisnis yang dimaksud adalah seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan yang baik dan yang buruk , harus, benar, salah dan lain sebagainya dan prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis.³⁵

Etika bisnis sangat diperlukan bagi pelaku bisnis untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis. Dalam etika bisnis memiliki beberapa prinsip. Prinsip tersebut adalah:

a. Ke-Esaan (Tauhid)

Tauhid merupakan dasar dan sekaligus motifasi untuk menjamin kelangsungan hidup, kecukupan, kekuasaan dan

³³ Muhammad Syaifullah, “*Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Bisnis Rasulullah*”, (Semarang: Universitas Walisongo, Journal Walisongo), No 1/ Mei 2011, h.132

³⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, CV Pustaka Jaya Ilmu,2014), h.564

³⁵ Muhammad Syaifullah, “*Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Bisnis Rasulullah*”... h.132

kehormatan manusia yang telah di desain oleh Allah untuk menjadi makhluk yang dimuliakan.³⁶

Konsep ke-Esaan memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim. Karenanya kaum muslim akan mentaati dan melaksanakan hukum-hukum Allah Swt. Ia percaya bahwa Allah Swt mengetahui segalanya yang terlihat ataupun yang tersembunyi dan tidak dapat menyembunyikan apapun, niat ataupun tindakan dari Allah Swt. Sebagai konsekuensinya, ia akan menghindarkan diri dari apa yang dilarang.³⁷ Seperti yang tertuang dalam Al-Quran pada surat Al-Isra' Ayat 32


 وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya “*dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk*” (QS.Al-Isra : 32)

Dalam ayat tersebut menerangkan bahwasannya melarang walau hanya mendekati perbuatan zina, dalam rangka untuk menunjukkan sikap kehati-hatian dan tindakan antisipatif yang lebih besar. Karena perbuatan zina ini, terjadi karena dorongan nafsu yang sangat kuat.³⁸

Penerapan perinsip ke Esaan tidak dapat dipaksa untuk berbuat tidak etis, karena ia hanya takut dan cinta kepada Allah Swt.

³⁶ Adiwarmarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.17

³⁷ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.34

³⁸ Budi Kiswono, *Zina Dalam Kajian Teologis dan Sosiologis*, (Curup: Journal Stain Curup, 2016), Vol 1, No 1, h.5

Ia selalu mengikuti aturan perilaku yang sama dan satu. Sebagai firman Allah QS Al-An'am (6): 162 yaitu:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: katakanlah, sesungguhnya salatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan semesta alam.³⁹

Ketauhidan yang terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari adalah ketauhidan yang mempertaruhkan kehidupan keseharian dengan kekuasaan Allah.⁴⁰ Prinsip ketauhidan ini bahasanya sumber etika bisnis Islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap keesaan Allah yang mencakup aspek dalam kehidupan manusia.⁴¹

b. Keseimbangan (Keadilan)

Keseimbangan (equilibrium) menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam yang berhubungan dengan keseluruhan harmoni pada alam semesta. Hukum dan tatanan yang kita lihat pada alam semesta mencerminkan keseimbangan yang harmonis. Tatanan ini yang dinamakan *Sunnattullah*.⁴² Keadilan dalam berbisnis perlu diperhatikan, karena Allah telah memerintahkan kepada umatnya

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.150

⁴⁰ Elida Elfi Barus, *Tauhid Sebagai Fundamental Filsafah Ekonomi Islam*, (Sumatra Utara: STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai), Vol.2, No.1, 2016, h.73

⁴¹ Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Prinsip Islam*, (Malang: UIN Malang Perss, 2007), h.12

⁴² Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), h. 12

untuk berbuat adil dalam kehidupan.⁴³ Sebagaimana Firman Allah QS Annisa (4:135)

﴿ يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ
 أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ
 بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَىٰ ۖ إِن تَعَدِلُوا إِن تَلْوُوا أَوْ تُعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ
 بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya: *Wahai Orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka jangan kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.*⁴⁴

Kebutuhan akan keseimbangan ditentukan oleh Allah Swt dengan menyebut umat Islam sebagai (ummatan wasatha) umat yang moderat. Dengan demikian, dalam bidang bisnis, Allah Swt memperingatkan pengusaha muslim untuk menghindari praktek bisnis yang bertentangan dengan prinsip yang ada dalam Al-Qur'an.⁴⁵

c. Kehendak bebas

Kehendak bebas yaitu prinsip yang mengantar manusia meyakini bahwa Allah tidak hanya memiliki kebebasan mutlak, tetapi juga dengan sifatnya “*Arrahman*” dan “*Arrahim*” menganugerahkan

⁴³ Sarwo Edi, *Radikalisme dan Etika Bisnis Islam*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah), Volume 14, No2, September 2014, h. 279

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.100

⁴⁵ Ahmad Syukron, *Membongkar Konsep Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an : Perspektif Epistemologis*, (UIN Pekalongan: Jurnal Hukum Islam, 2010), No. 14 (2), h.6

kepada manusia kebebasan untuk memilih jalannya sendiri, kebaikan atau keburukan.⁴⁶ Manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya atau mengingkarinya. Seseorang muslim yang telah menyerahkan hidupnya pada kehendak Allah, akan menepati semua kontrak yang telah dibuatnya.⁴⁷ Sebagaimana firman Allah pada QS Al-Khaf ((18): 29), yaitu:

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۗ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ ۗ.....

Artinya: *Dan katakanlah, kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; maka barang siapa yang ingin (beriman), hendaknya ia beriman, dan barang siapa ingin (kafir) biarlah ia kafir... QS Al-Khaf ((18): 29).*⁴⁸

Berdasarkan aksioma kehendak bebas ini, dalam bisnis mempunyai kebebasan untuk membuat suatu perjanjian atau tidak, melaksanakan bentuk aktivitas bisnis tertentu, berkreasi mengembangkan potensi bisnis yang ada.⁴⁹

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah perinsip yang berhubungan dengan perinsip kebebasan. Kebebasan yang dilakukan seseorang yang nantinya harus dipertanggung jawabkan. Para pelaku bisnis harus bisa mempertanggung jawabkan segala aktifitas bisnisnya, baik kepada Allah maupun pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk

⁴⁶ Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), Ed 1, Cet.1, h.83

⁴⁷ Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, h.39

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.297

⁴⁹ Norvadewi, *Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Samarinda: Norvadewi@yahoo.com, 2015), Vol.01, No, 01, Desember 2015, h. 42

memenuhi tuntunan keadilan.⁵⁰ Sesuai dengan apa yang ada dalam al-Qur'an surat Al Mudatsir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”

Seseorang tidak akan dituntut tanggung jawab atas tindakannya apabila orang tersebut dalam keadaan belum dewasa, gila dan juga dalam keadaan tidur atau tidak sadar. Sementara dalam kaitannya dengan konsep tanggung jawab, Islam membedakan bobot tanggung jawab yaitu antara (fardhu ‘ain) tanggung jawab yang harus ditanggung oleh individu dan tidak bisa di alihkan dan (fardhu kifayah) yaitu tanggung jawab kolektif yang dapat dipikul oleh beberapa orang.⁵¹ Dengan demikian aksioma unitas, keseimbangan dan kehendak bebas. Semua kewajiban harus dilaksanakan. Karena jika tidak secara moral akan salah.

e. Kebenaran

Perinsip kebajikan ini mengandung dua unsur penting, yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebajikan (*Ihsan*) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibanding orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apa pun.⁵² Sedangkan kejujuran ditunjukkan dengan sikap jujur dalam proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya

⁵⁰ Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, h.39

⁵¹ Ahmad Syukron, *Membongkar Konsep Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an : Perspektif Epistemologis...*h.7

⁵² Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam...*h.39

penipuan.⁵³ Seperti yang terdapat pada Al-Qur'an, Surat At-Taubah ayat 119:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.

Sikap benar adalah salah satu yang menentukan status kemajuan perseorangan dan masyarakat. Hal ini termasuk dalam bisnis yaitu terdapat sikap kesukarelaan. Kesukarelaan yang dimaksud yaitu sikap sukarelaantara kedua belah pihak dengan memiliki haknya masing-masingdalam bertransaksi.⁵⁴ Dengan demikian, prinsip kebenaran dalam etika bisnis Islam merupakan pemaparan dari etika Islam. Al-Quran dan As-sunah melengkapinya dengan memberikan spesifikasi tingkat keabsahan beberapa jenis tindakan utama serta penggambaran bidang bisnis halal dan haram bagi pengusaha muslim.⁵⁵

D. Usaha Fotografi Pranikah

1. Pengertian Usaha Fotografi Pranikah

Fotografi berasal dari bahasa Yunani, *Photos* dan *Graphos*. *Photos* yang berarti cahaya dan *Graphos* berarti menggambar. Jadi, arti fotografi sesungguhnya adalah menggambar/ melukis dengan cahaya.⁵⁶ Secara umum, fotografi dapat diartikan sebagai karya seni, menurut kamus besar

⁵³ Erni E Ernawan, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 41

⁵⁴ Sarwo Edi, *Radikalisme dan Etika Bisnis Islam...* h.282

⁵⁵ Ahmad Syukron, *Membongkar Konsep Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an : Perspektif Epistemologis...*h.7

⁵⁶ Yannes Irwan Mahendra, *Dari HobiMenjadi Profesional*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset,2010), h.2

bahasa Indonesia, fotografi merupakan seni dan proses penghasilan gambar melalui cahaya pada film atau permukaan yang dipekatkan. Artinya, fotografi adalah teknik melukis menggunakan oleh dua teknik tersebut.⁵⁷

Seorang berkebangsaan Inggris bernama Thomas Wedgwood, tahun 1782 menemukan suatu cara/ metode untuk memindahkan gambar atau lukisan yang terdapat pada sebidang kaca dengan pancaran/ sorotan cahaya keatas kertas atau kulit yang dibuatnya peka lebih dahulu. Dengan demikian bila gambar tersebut terkena cahaya gambar tersebut akan hilang lagi. *Wedgwood* belum dapat membuat gambar secara tetap (permanen).⁵⁸

William Henry Fox Talbot (tahun 1800-1877) di Inggris juga melakukan percobaan yang pada akhirnya menemukan suatu proses untuk membuat foto dengan kamera yang dinamakan *pinhole camera*. Pada tahun 1855, ia berhasil memotret rumahnya dialah yang berhasil menggunakan obat penimbul untuk menimbulkan bayangan tetap dari hasil pemotretannya.⁵⁹

Usaha fotografi pranikah merupakan jasa yang ditawarkan oleh seseorang yang berprofesi sebagai fotografer untuk mengabadikan suatu peristiwa yang disengaja atau memiliki konsep yang unik.⁶⁰ Usaha fotografi pranikah yaitu berhubungan dengan pernikahan yang kegiatannya meliputi pemotretan untuk pasangan sebelum menikah yang berfungsi untuk digunakan pada kartu undangan, kartu ucapan, maupun dipajang pada saat

⁵⁷GriandGiwanda, *PanduanPraktik BelajarFotografi*, (Jakarta: Puspa Swara,2001), h.2

⁵⁸Daryanto, *Teknik Fotografi*, (Demak: Cv Aneka Ilmu, 2001), h.38

⁵⁹ Daryanto, *Teknik Fotografi...* h.39

⁶⁰ Erika Fredina dkk, *Perancangan Fotografi Prewedding Gaya Dekonstruksi*, (Surabaya: Univ Kristen Petra), No. 1 (6), 12, 2015, h. 1

acara berlangsung, fotografi pranikah ini merupakan usaha yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan fotografi maupun fotografer perorangan.⁶¹

2. Subyek dan Obyek Fotografi Pranikah

Sebagai karya seni yang diharapkan indah, pengambilan foto-foto prewedding memerlukan perencanaan yang cermat agar kelak hasilnya memuaskan bagi konsumen. Salah satunya mengenai aktivitas foto yang dapat dilakukan di *indoor* ataupun *outdoor*, penjelasannya sebagai berikut:

- a. Foto *indoor* adalah foto yang dilakukan didalam sebuah studio, memiliki ukuran yang menyesuaikan dengan kebutuhan. Banyak peralatan yang dibutuhkan dalam studio foto, seperti *lighting*, *softbox*, *background*, dan lain-lain.⁶²
- b. Foto *Outdoor* yaitu foto yang dilakukan di luar ruangan yaitu seperti pantai, hutan, jalan, padang rumput, gurun pasir, taman, dan lainnya. Dalam foto pranikah lokasi outdoor sangat disarankan karena hasil dari foto lebih natural dan indah.⁶³

E. Pendapat Ulama Tentang Usaha Fotografi Pranikah

Persoalan gambar yang diambil dengan menggunakan sinar matahari atau yang kini dikenal dengan nama fotografi, maka ini adalah masalah baru yang belum pernah terjadi pada zaman Rasulullah dan ulama-ulama salaf. Didalam hadis disebutkan bahwa Jibril tidak mau masuk rumah

⁶¹ Erika Fredina dkk, *Perancangan Fotografi Prewedding Gaya Dekonstruksi*, (Surabaya: Univ Kristen Petra), No. 1 (6), 12, 2015, h. 1

⁶² Widiyanto, *Perancang Mini Studio FotoPortabel Di Tempat Wisata*, (Surabaya: Fakultas Teknik UBAYA, 2012), h.2

⁶³ Katiyah, *Pesona Draperi Pada Imperial Period Rome Style*, (Bandung: FPTK UPI), Vol.1, No.1, 2012, h.6

Rasulullah SAW, karena dipintu rumahnya ada sebuah patung. Hari berikutnya pun tidak mau masuk sehingga ia mengatakan kepada Nabi Muhammad:

مُرِّرْ أَسَ التَّمثالِ فَلْيَقطِعْ حَتَّى يَصِيرُ كَهَيْئَةِ الشَّجَرَةِ

Artinya: “Perintahkan untuk memotong kepala patung itu, sehingga menjadi seperti keadaan pohon.”⁶⁴

Dari hadis ini, segolongan ulama ada yang berpendapat diharamkannya patung itu apabila dalam keadaan sempurna, tetapi jika terdapat salah satu anggotanya tidak ada maka tanpa anggota tersebut tidak bisa hidup maka hukumnya mubah.⁶⁵ Sedangkan lukisan atau ukiran para ulama sepakat bahwa haram hukumnya membuat ukiran dan lukisan yang menyerupai manusia dan hewan, juga haram memilikinya dan patung serta lukisan tersebut wajib dimusnahkan.⁶⁶ Berdasarkan firman Allah SWT dalam Q.S *Al-Anbiyaa*: 52-54, yaitu:

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا هَذِهِ التَّمثالِ الَّتِي أَنْتُمْ لَهَا عاكِفُونَ ﴿٥٢﴾ قَالُوا
وَجَدْنَا آباءَنَا لَهَا عابِدِينَ ﴿٥٣﴾ قَالَ لَقَدْ كُنْتُمْ أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ فِي
ضلالٍ مُبينٍ ﴿٥٤﴾

Artinya: (Ingatlah), ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Patung-patung Apakah ini yang kamu tekun beribadat kepadanya?". mereka menjawab: "Kami mendapati bapak-bapak Kami menyembahnya". Ibrahim berkata: "Sesungguhnya kamu dan bapak-bapakmu berada dalam kesesatan yang nyata".⁶⁷

⁶⁴ Yusuf Qardhawi, *Harta Halal & Haram Dalam Islam*, (Surabaya: PT Bina Ilmu Surabaya, 2000) Ed Revisi, h.142

⁶⁵ Yusuf Qardhawi, *Harta Halal & Haram Dalam Islam...* h.142

⁶⁶ Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, (Bogor: PT Berkah Mulia Insani, 2017), cet. 16, h. 122

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, , h.326

Setelah mengetahui hukum membuat patung, Para ulama berbeda pendapat mengenai hal ini:

- a. Mayoritas ulama yaitu madzhab Hanafi, Maliki dan Syafi'i mengatakan bahwa haram membuat patung tetapi mengecualikan gambar mainan anak-anak. Para ulama ini berdasarkan hadits:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كُنْتُ أَلْعَبُ بِلَبَنَاتِ عِنْدَ النَّبِيِّ وَكَانَ لِي صَوَاحِبُ بَلْعَبَنٍ مَعِيَ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ إِذَا دَخَلَ يَتَقَمَعَنَ مِنْهُ فَيُسِرُّ بِهِنَّ إِلَى فَيَلْعَبَنَّ مَعِيَ

Artinya: *Diriwayatkan oleh Aisyahradhiyallahu anhu ia berkata: "aku memiliki mainan boneka dirumah Nabi, bila Nabi masuk ke dalam rumah maka anak-anak wanita itu pun bersembunyi, lalu bermain bersama Aisyah". (H.R Bukhari).*⁶⁸

- b. Sebagian ulama dari madzhab Hambali tetap mengharamkan boneka mainan anak-anak, dengan dalih bahwa hadits Aisyah diatas dinaskh (dihapus hukumnya) oleh keumuman hadis yang melarang membuat patung. Tetapi pendapat ini tidak kuat karena hadits Aisyah terjadi pada masa-masa akhir kenabian, sedangkan hadits yang diduga sebagai nasikh tidak jelas kapan terjadinya.⁶⁹

Akan tetapi lain halnya dengan fotografi, seperti yang pernah difatwakan oleh Syekh Muhammad Bukhait, Mufti Mesir, bahwa fotografi itu merupakan penahanan bayangan dengan suatu alat yang telah dikenal oleh ahli tehnik "Tustel" atau "Camera". Cara semacam ini sedikit pun tidak ada larangannya. Yang menjadi masalah adalah subyek

⁶⁸ Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer...* h.125.

⁶⁹ Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer...*h.125

gambarnya. Seperti subyeknya itu menyalahi akidah dan syariat serta tata kesopanan agama, semua orang Islam mengharamkannya.⁷⁰

Kaitannya dengan fotografi pranikah yaitu seluruh ulama ahli fiqih sepakat bahwa hukum foto pranikah itu haram jika terjadi:

- a. *Ikhtilath* dan *Khalawat*. *Ikhtilat* yakni pergaulan campur pria-wanita, dan *Khalawat* atau berdua-duaan laki-perempuan. Walau calon mempelai wanita memakai jilbab saat foto pranikah, tetapi tetap saja tidak boleh, karena Islam melarang berdua-duaan antara pasangan yang belum halal dan campur baur antara laki-laki dan perempuan yang belum akad nikah.⁷¹
- b. Persentuhan dengan lawan jenis. Dalam proses foto pranikah hampir dipastikan terjadi persentuhan antara calon mempelai pria dan calon mempelai wanita.⁷²
- c. Terjadinya *tabarruj*, yaitu tindakan seorang wanita menampakkan hal-hal yang seharusnya tertutupi dihadapan kaum lelaki yang bukan muhrimnya.⁷³ Menurut *al-Qur'an*, *sunnah* Nabi dan kesepakatan para ulama muslim, hukum *tabarruj* adalah haram.

Bisnis foto pranikah berpeluang untuk diperbolehkan jika dalam proses pelaksanaannya dapat menghindari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam, misalnya

⁷⁰ Yusuf Qardhawi, *Harta Halal & Haram Dalam Islam...*h. 154

⁷¹ Ahmad Zahroh, *Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017), h. 243

⁷² Ahmad Zahroh, *Fiqh Kontemporer...* h.243

⁷³ Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedia Wanita Muslimah, diterjemahkan oleh Amir Hamzah Fachrudin, dari judul asli Mausuw'ah Al-Mar'atul Muslimah*, (Bekasi: PT. Darul Falah, 2010), h.153

- a. Pada saat pengambilan foto pranikah, kedua calon mempelai melakukannya secara terpisah (dalam waktu yang tidak bersamaan).
- b. Hasil foto pranikah dipajang atau dipasang secara terpisah.
- c. Pengambilan foto pranikah dilakukan setelah dilaksanakannya akad nikah.⁷⁴

F. Prinsip Tanggung Jawab Pada Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Fotografi Pranikah

Prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis Islam, pada dasarnya bersifat sukarela dan tidak harus dicampur adukkan dengan pemaksaan, yang ditolak sepenuhnya dengan Islam. Tanggung jawab dalam Islam bersifat berlapis ganda dan terfokus pada tingkat mikro (individual) maupun makro (organisasional dan masyarakat). Seorang muslim harus memikul tanggung jawab terakhirnya atas apa yang diperbuatnya.⁷⁵ Allah Swt berfirman pada surat An-Naba : 38 yaitu:

يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ

صَوَابًا

Artinya “*Pada hari, ketika ruh dan Para Malaikat berdiri bershaf-shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar*”.

Dengan demikian aksioma unitas, keseimbangan dan kehendak bebas. Semua kewajiban harus dilaksanakan. Karena jika tidak secara moral akan salah. Prinsip pertanggung jawaban erat kaitannya dengan prinsip kehendak bebas dan juga prinsip tauhid. Dimana, prinsip tauhid yaitu prinsip

⁷⁴ Ahmad Zahroh, *Fiqih Kontemporer*...h.244

⁷⁵ Ahmad Syukron, *Membongkar Konsep Etika Bisnis Dalam Al-Quran: Perspektif Epistemologis*...h.7

etika bisnis Islam yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim. Karenanya kaum muslim akan mentaati dan melaksanakan hukum-hukum Allah Swt. Ia percaya bahwa Allah Swt mengetahui segalanya yang terlihat ataupun yang tersembunyi dan tidak dapat menyembunyikan apapun, niat ataupun tindakan dari Allah Swt. Sebagai konsekuensinya, ia akan menghindarkan diri dari apa yang dilarang.⁷⁶

Penerapan perinsip ke Esaan tidak dapat dipaksa untuk berbuat tidak etis, karena ia hanya takut dan cinta kepada Allah Swt. Sedangkan prinsip kehendak bebas yaitu perinsip yang mengantar manusia meyakini bahwa Allah tidak hanya memiliki kebebasan mutlak, tetapi juga dengan sifatnya "*Arrahman*" dan "*Arrahim*" menganugerahkan kepada manusia kebebasan untuk memilih jalannya sendiri, kebaikan atau keburukan.⁷⁷ Manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya atau mengingkarinya. Seseorang muslim yang telah menyerahkan hidupnya pada kehendak Allah, akan menepati semua kontrak yang telah dibuatnya.⁷⁸

Kaitannya dengan prinsip tanggung jawab yaitu, bahwa manusia dituntut untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya kepada Allah Swt, diri sendiri dan juga orang lain.⁷⁹ Pada usaha atau bisnis, Para pelaku bisnis harus bisa mempertanggung jawabkan segala aktifitas bisnisnya, baik kepada Allah Swt maupun pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi tuntutan keadilan.⁸⁰

⁷⁶ Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.34

⁷⁷ Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), Ed 1, Cet.1, h.83

⁷⁸ Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, h.39

⁷⁹ Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Prinsip Islam*...h.27

⁸⁰ Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, h.39

BAB III

METODE PENELITIAN

E. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁸¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Punggur Majapahit, Tanggulangin Dusun 3, Tanggul Angin Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.⁸² Dan bersifat kualitatif, artinya yaitu mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk

⁸¹ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24

⁸² Juliansah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.34

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.

Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/ menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui Bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Sifat penelitian ini akan mendeskripsikan praktek usaha fotografi pranikah ditinjau dari etika bisnis Islam.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek data yang diperoleh dari sebuah penelitian.⁸³ Sumber datanya dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸⁴

Sumber primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara. Yaitu wawancara dengan Pak Ali selaku pemilik sekaligus fotografer di Alye Studio, di Punggu-Majapahit, Dusun III, Tanggul Angin, Punggur, Kabupaten Lampung dan konsumen yang melakukan foto pranikah di Alye Studio.

⁸³Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.38

⁸⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 91

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁸⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang etika bisnis Islam, Harta Haram Muamalat Konteporer, Fiqh Konteporer dan sumber-sumber lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸⁶ Wawancara dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Bapak Ali selaku pemilik dan sekaligus fotografer Alye Studio.

Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara bebas terpimpin, dimana pewawancara membawa pedoman yang hanya

⁸⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, h. 93

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Revisi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2009), h.186

merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁸⁷ Wawancara ini dilakukan hanya terhadap Pak Ali selaku pemilik usaha fotografi pranikah, sehingga dapat mengetahui praktek usaha yang dilaksanakan sesuai atau tidak terhadap etika bisnis Islam.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸⁸ Dokumentasi merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh pihak ALYE Studio. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sampel mengenai foto pranikah. Yaitu antara lain brosur, kwitansi dan foto.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁹ Setelah diperoleh data yang

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*,(Jakarta: Bima Aksara, 1989), h. 97

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.201

⁸⁹ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.89

diperlukan, maka data diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Ada beberapa langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temannya.⁹⁰ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹¹ Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

⁹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.247

⁹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D...h.249

atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁹²

Kemudian untuk menganalisis data peneliti menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif adalah kebalikan dari berfikir deduktif, yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.⁹³ Proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum. Dalam menggunakan analisis ini, peneliti mengamati praktek usaha fotografi pranikah dan mengambil kesimpulan dimulai dari pernyataan atau faktor khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

⁹² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D...252

⁹³ Nana Sudjana, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h.7

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Usaha Fotografi Pranikah di ALYE Studio

ALYE Studio bertempat di Punggur-Majapahit, Dusun III, Tanggul Angin, Kab. Lampung Tengah. Nama tersebut diambil dari nama pak Ali selaku pemilik studio tersebut. ALYE studio berdiri pada tahun 2013. Awal mula Pak Ali yang hanya bekerja sebagai buruh, beliau ditawari oleh temannya yang memiliki studio foto yaitu studio Free Day untuk menjaga studio foto tersebut. Ketika menjaga studio tersebut Pak Ali sambil belajar mengenai *editing* foto, yaitu untuk mengatur pencahayaan dan ketajaman pada foto yang akan di cetak. Lambat laun Pak Ali mencoba ikut memfoto di studio Free Day tersebut.⁹⁴

Selama bekerja di studio Free Day tersebut, terkadang teman-teman Pak Ali yang akan menikah meminta Pak Ali untuk memotretnya yang hasilnya nanti akan dipergunakan untuk dipasang pada surat undangan. Lambat laun banyak orang yang mengenal Pak Ali dan banyak orang yang ingin diabadikan momennya untuk diambil gambar, seperti saat acara ulang tahun, aqiqah, pernikahan dan juga foto pranikah. Dari pengalaman tersebut, Pak Ali mencoba mengumpulkan dana untuk membeli peralatan foto agar bisa membuka studio sendiri. Yang pertama kali Pak Ali beli yaitu satu set

⁹⁴ Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 12 Desember 2018 pukul 14.00 WIB

komputer seharga Rp 5.000.000,- dan sebuah mesin cetak foto (mesin *print*) seharga Rp 4.000.000,- .⁹⁵

Alasan beliau yaitu karena, jika kamera beliau bisa meminjam atau menyewa milik saudara atau temannya, tetapi jika untuk mengedit foto beliau tidak bisa meminjamnya, jadi beliau harus membelinya dan beliau bisa mengerjakan sesuka hati tanpa batas waktu yang ditentukan oleh pemiliknya.⁹⁶

Dengan adanya pengalaman tersebut, Pak Ali memberanikan diri untuk membuka studio foto sendiri yang menawarkan jasa fotografi nikah, pranikah dan cetak undangan dengan menyewa bangunan yang berada di Punggur dengan harga Rp 5.000.000,- per tahunnya. Dari hasil menjadi seorang fotografer tersebut Pak Ali sisihkan sebagian upah yang didapat untuk membeli perlengkapan foto sendiri dengan cara kredit. Seperti, kamera, kamera shooting, lampu flash, lensa, payung reflektor, lighting, softbox dan tripod,. Biaya pembelian peralatan tersebut berkisar Rp 37.000.000,- dengan cara dicicil. Jadi, modal yang dikeluarkan Pak Ali dalam menjalankan usahanya berkisar Rp 51.000.000,-. Dan sampai sekarang Pak Ali masih menjalankan usahanya yaitu sebagai tukang foto atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan fotografer.⁹⁷

⁹⁵ Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 12 Desember 2018 pukul 14.00 WIB

⁹⁶ Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 15 Desember 2018 pukul 11.00 WIB

⁹⁷ Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 15 Desember 2018 pukul 11.00 WIB

B. Praktek Usaha Fotografi Pranikah

1. Pengambilan Gambar Dengan Kamera

Fotografer adalah profesi seseorang yang membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dan obyek gambar dengan alat yang bernama kamera. Seorang fotografer dituntut untuk kreatif, yaitu dapat memberikan ide atau menyiapkan konsep untuk ditawarkan kepada konsumennya. Khususnya ide untuk fotografi pranikah.

Seperti, hasil wawancara kepada konsumen yang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2019 yaitu alasan konsumen melakukan foto pranikah biasanya bukan hanya untuk kebutuhan yang nantinya akan dicantumkan di surat undangan untuk mempermudah masyarakat mengenali kedua calon mempelai tetapi juga untuk berlomba-lomba memamerkan hasil foto mereka kepada publik melalui media sosial.⁹⁸ Maka seorang fotografer harus selalu memiliki konsep terbaru dan unik untuk meningkatkan konsumen yang membutuhkan jasanya.

Peneliti mengadakan wawancara kepada Pak Ali sebagai pemilik dan sekaligus fotografer di ALYE Studio yang berada di Punggur-Majapahit, Dusun III, Tanggul Angin. Dalam teknik pengambilan gambarnya, biasanya Pak Ali menggunakan teknik pengambilan gambar:⁹⁹

- a. Teknik pengambilan gambar yang mencakup area sangat luas guna memamerkan dan memanfaatkan latar pemandangan yang berada di

⁹⁸ Wawancara kepada konsumen yang melakukan foto pranikah di ALYE Studio, pada tanggal 17 Januari 2019

⁹⁹ Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 15 Desember 2018 pukul 11.00 WIB

belakang obyek foto tersebut. biasanya foto ini dilakukan di luar ruangan (*outdoor*) seperti di taman, pantai, dan juga hutan.

- b. Pengambilan gambar hanya menggunakan area yang cukup atau hanya pas dengan obyek gambar saja. Teknik ini hanya mensorot dan mengutamakan obyek foto tersebut dan bermaksud untuk menonjolkan obyek dengan ekspresi dan interaksinya tanpa ada bagian tubuh yang terpotong. Teknik ini biasanya Pak Ali gunakan untuk diambil guna mencetak undangan
- c. Teknik pengambilan gambar yang dilakukan mulai dari batas pinggang sampai atas kepala. Teknik ini bertujuan untuk menonjolkan lebih detail lagi bahasa tubuh dari ekspresi obyek gambar yang diambil.

2. Jenis Jasa Foto Pranikah Yang Ditawarkan

Dalam usaha yang dijalankan Pak Ali, khususnya untuk fotografi pranikah beliau memberikan pilihan kepada konsumennya dalam pengambilan gambarnya seperti:¹⁰⁰

- a. Foto pranikah diluar ruangan (*outdoor*)

Jasa foto pranikah diluar ruangan (*outdoor*) biasanya Pak Ali melakukan pengambilan gambarnya seperti di pantai dan juga di taman tergantung permintaan dari konsumen. Dari alat tambahan yang digunakan untuk memperindah hasil foto terkadang disediakan oleh Pak Ali dan disesuaikan dari tema yang ditentukan oleh

¹⁰⁰ Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 15 Desember 2018 pukul 11.00 WIB

konsumen tersebut. seperti balon, bunga atau pun kendaraan seperti motor vespa. Akan tetapi, jika Pak Ali keberatan atas permintaan konsumen karena tidak tersedianya alat-alat tambahan untuk pendukung pengambilan gambar, biasanya konsumen sendiri yang mencari peralatan untuk pemotretan tersebut.

b. Foto pranikah didalam ruangan (*indoor*)

Dalam jasa fotografi yang diambil didalam ruangan (*indoor*), biasanya Pak Ali tidak banyak memakai peralatan pendukung, karena keterbatasan tempat yang tersedia. Tetapi, untuk memperindah hasil foto tersebut biasanya untuk latar belakang obyek foto, beliau edit sesuai tema dari permintaan konsumen tersebut.

c. Foto pranikah didalam ruangan (*indoor*) dan cetak undangan

Pak ali juga menawarkan jasa cetak undangan. Foto pranikah yang diambil bisa foto yang dilakukan di luar ruangan (*outdoor*) dan juga didalam ruangan (*indoor*). Pak Ali memberikan bonus kepada konsumennya, apabila konsumen mencetak undangan di studio Pak Ali tersebut maka Pak Ali memberikan bonus kepada konsumen tersebut untuk foto pranikah distudio miliki beliau secara gratis.

3. Obyek Gambar Pranikah

Dalam fotografi pranikah obyek gambarnya yaitu kedua calon mempelai yang akan menikah dan sebagai tambahannya, yaitu latar tempat pengambilan gambar tersebut untuk mempercantik hasil foto. Foto yang diambil tersebut nantinya akan digunakan untuk keperluan pernikahan ,

yaitu seperti dicantumkan pada souvenir, kartu undangan dan sebagai hiasan pajangan pada saat acara resepsi pernikahan berlangsung. Biasanya seorang fotografer akan mengarahkan gaya atau pose yang harus dilakukan oleh kedua calon mempelai.

Menjadi seorang fotografer, haruslah tanggap terhadap sifat konsumennya. Yaitu dengan cara melibatkan kedua calon mempelai saat menentukan konsep yang akan diambil, mencari tempat untuk pemotretan serta ikut memilhian asesoris yang akandigunakan ketika pemotretan. Dari situlah seorang fotografer dapat menilai konsumen yang akan memakai jasanya. Karena, biasanya seorang fotografer ketika melakukan pemotretan untuk foto pranikah memberi arahan kepada kedua calon mempelai untuk beradegan mesra.

Hal ini pun diterapkan oleh Pak Ali sebelum melakukan pemotretan. Alasan beliau yaitu agar beliau tahu konsumen tersebut mau atau tidak diatur atau diarahkan oleh Pak Ali sendiri dan agar lebih akrab dengan konsumennya. Sehingga konsumen atau pun Pak Ali sendiri tidak canggung ketika hendak memfoto dan memberikan arahan kepada konsumennya.¹⁰¹ Kebanyakan para konsumen tersebut mengikuti pose yang diarahkan oleh Pak Ali, karena konsumen tersebut sudah mempercayai Pak Ali akan hasil yang didapat terlihat bagus atau sesuai keinginan konsumen tersebut. seperti, data yang diperoleh pada tahun 2018, kurang lebih terdapat 23 konsumen yang melakukan foto pranikah

¹⁰¹ Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 15 Desember 2018 pukul 11.00 WIB

dengan menggunakan jasa Pak Ali. Dalam gaya (pose) yang ditawarkan Pak Ali memiliki dua macam, yaitu gaya formal seperti bergandengan tangan, berhadapan dan lain sebagainya yang terkesan romantis dan gaya (pose) nonformal yaitu gaya (pose) yang dilakukan kedua calon mempelai dengan ekspresi bebas yaitu cenderung gaya (pose) tersebut atas permintaan konsumennya.¹⁰²

Berikut contoh gaya (pose) foto yang diambil oleh Pak Ali pada tanggal 16 September 2018 terhadap foto pranikah yang dilakukan di Gunung Madu.¹⁰³



(Gambar 4.1 Foto Pranikah)

Dalam pengambilan foto tersebut, gaya (pose) yang di perlihatkan oleh kedua calon mempelai diarahkan oleh Pak Ali sendiri dan kedua calon mempelai tidak keberatan dalam melakukan gaya (pose) tersebut. Didalam foto tersebut terlihat sang mempelai pria memeluk sang mempelai wanita. Dan sang mempelai wanita bersandar di bahu sang mempelai pria.

¹⁰² Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 15 Desember 2018 pukul 11.00 WIB

¹⁰³ Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 3 Januari 2019 pukul 20.00 WIB

Dalam pengambilan foto, tidak banyak juga dari konsumen yang tidak mau mengikuti ide atau pun arahan yang ditawarkan oleh Pak Ali, dengan alasan konsumen tersebut biasanya malu untuk melakukan adegan tersebut. Sehingga, Pak Ali harus dapat mengatasi hal tersebut. Seperti contohnya mengambil gambar kedua calon mempelai dengan tidak berdekatan.¹⁰⁴ Sebagai contoh foto berikut:Foto yang diambil Pak Ali pada tanggal 13 April 2018:¹⁰⁵



(Gambar 4.2 Foto Pranikah)

Dalam foto tersebut, gaya (pose) yang ditampilkan kedua calon mempelai atas permintaannya sendiri. Sedangkan Pak Ali hanya memberikan arahan sedikit agar saat difoto terlihat bagus dan indah. Dalam foto tersebut, terlihat sang calon mempelai wanita duduk dengan membawa bunga dan sang mempelai pria berdiri serta berjalan

¹⁰⁴ Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 15 Desember 2018 pukul 11.00 WIB

¹⁰⁵ Wawancara kepada Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio, pada tanggal 3 Januari 2019 pukul 20.00 WIB

dibelakang sang mempelai wanita yang seakan akan menghampirinya dengan membawa boneka.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai praktek usaha fotografi pranikah dari usaha yang dijalankan oleh Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio yang berada di Punggur-Majapahit, Dusun III, Tanggul Angin, Kabupaten Lampung Tengah, dengan tinjauan dari etika bisnis Islam pada prinsip tanggung jawab yaitu dalam aktivitas usaha yang di jalankan Pak Ali terhadap pengambilan fotonya, biasanya Pak Ali memasukkan unsur-unsur yang tidak diperbolehkan dalam syariat Islam. Yaitu, dengan memperlihatkan gaya (pose) yang seharusnya tidak boleh dilakukan ketika belum menjadi muhrimnya. Seperti terjadinya *ikhtilat* dan *khalawat*, bersentuhan dengan lawan jenis, terjadinya *tabaruj* dan juga bermesraan.

Walaupun, terdapat unsur yang tidak diperbolehkan dalam syariat Islam dalam foto pranikah, tetapi biasanya sebagian konsumen rela bergaya (pose) seperti yang diarahkan oleh Pak Ali. Alasan konsumen melakukan foto pranikah yaitu karena keinginan yang nantinya foto tersebut akan dicantumkan pada surat undangan agar mempermudah masyarakat mengenali kedua calon mempelai dan dicantumkan pada souvenir. Tetapi, konsumen juga bealasan untuk mengikuti mode masa kini dan untuk dipamerkan dengan diunggah ke media sosial. Dalam pengambilan foto pranikah, pada gaya (pose) semua tergantung dari kemauan konsumen. Seperti dari data yang didapat pda tahun 2018 sebanyak kurang lebih 23 konsumen yang melakukan

foto pranikah di Alye Studio hanya 1 pasang calon pengantin yang tidak mau melakukan foto pranikah dengan kesan romantis. Dan lainnya mengikuti gaya (pose) yang diarahkan oleh Pak Ali. Padahal pada prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis Islam, pada dasarnya berkaitan erat dengan prinsip kehendak bebas dan tauhid. Dimana, setiap tindakan dan segala aktivitas usahanya seseorang memiliki kebebasan. Tetapi kebebasan tersebut memiliki batasan yang telah di syariatkan oleh Islam. Maka, segala aktivitas usaha yang dijalankan akan diminta pertanggung jawaban.

Pertanggung jawaban ini bukan hanya kepada Allah Swt saja, tetapi juga kepada diri sendiri dan orang lain. Yang di maksud pertanggung jawaban kepada Allah Swt yaitu manusia dalam melakukan aktivitas bisnisnya harus berpedoman pada Al-Qur'an sebagai sumber syariat Islam. Pertanggung jawaban kepada diri sendiri yaitu manusia diberi kebebasan dalam berkehendak. Sehingga tidak mungkin dipertanggung jawabkan oleh orang lain. Dan pertanggung jawaban kepada orang lain yaitu, orang lain sebagai mitra yang harus dihormati dalam hak dan kewajibannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai praktek usaha fotografi pranikah dalam pengambilan gambarnya yang dijalankan oleh Pak Ali selaku pemilik ALYE Studio di tinjauan dari etika bisnis Islam yaitu ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Karena dalam pengambilan gambarnya disesuaikan dari permintaan konsumen tersebut. Biasanya, Pak Ali mendiskusikannya terlebih dahulu dengan konsumennya mengenai hal-hal yang akan dilakukan ketika akan melakukan pengambilan foto pranikah tersebut dan Pak Ali tidak pernah memaksakan konsumen untuk bergaya (pose) dengan romantis seperti yang diarahkan oleh Pak Ali. Tidak sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu, dalam pengambilan fotonya, Pak Ali masih memasukkan unsur yang tidak diperbolehkan dalam syariat Islam. seperti, mengambil gambar dengan mengarahkan gaya (pose) yang ditampilkan oleh kedua calon mempelai terkesan romantis, terjadinya ikhtilat dan khalawat, bersentuhan dengan lawan jenis, terjadinya tabaruj dan juga bermesraan. Dan sebagian konsumen rela melakukan gaya (pose) tersebut sesuai yang diarahkan oleh Pak Ali.

Padahal, dalam prakteknya, usaha foto pranikah berpeluang untuk diperbolehkan jika dalam proses pelaksanaannya dapat menghindari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam, misalnya

- a. Pada saat pengambilan foto pranikah, kedua calon mempelai melakukannya secara terpisah (dalam waktu yang tidak bersamaan).
- b. Hasil foto pranikah dipajang atau dipasang secara terpisah.
- c. Pengambilan foto pranikah dilakukan setelah dilaksanakannya akad nikah

B. Saran

1. Saran untuk Pak Ali selaku pemilik ALYE studio yang bertempat di Punggur-Majapahit, Dusun III, Tanggul Angin yang menjalani profesi sebagai fotografi pra nikah sebaiknya dalam menjalankan usahanya lebih memperhatikan dan memahami etika bisnis Islam. Karena dengan memahami etika bisnis Islam, Pak Ali dapat mengetahui aturan dan batasan yang boleh dan tidak boleh dalam menjalankan usahanya.
2. Saran untuk konsumen yaitu jika akan melakukan foto pranikah sebaiknya disesuaikan untuk kebutuhannya saja. Karena dengan mengutamakan kebutuhan bukan gaya hidup, maka seseorang akan terhindar dari sifat boros dan pamer (*riya*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Ahmad Syukron, *Membongkar Konsep Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an : Perspektif Epistemologis*, UIN Pekalongan: Jurnal Hukum Islam, 2010, No. 14 (2)
- Ahmad, *Fiqih Kontemporer*, Jakarta : PT. Qof Media Kreatifa, 2017.
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Aris Baidowi, *Etika Bisnis Perspektif Islam (Jurnal Hukum Islam)*, Pekalongan: e-journal stain-pekalongan.ac.id/index.php/jhi,2011, vol. 9, No.2
- Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah* Bandung: Alfabeta, 2014
- Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2011
- Daryanto, *Teknik Fotografi*, Demak: Cv Aneka Ilmu, 2001
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: PT Bumi Aksara, 2009
- Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perinsip Islam*, Malang: UIN Malang Perss, 2007
- Dyna Novitasari, *25 Bisnis Sampingan Untuk Karyawan*, Yogyakarta: G-Media,2012
- Elida Elfi Barus, *Tauhid Sebagai Fundamental Filsafah Ekonomi Islam*, Sumatra Utara: STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai, Vol.2, No.1, 2016
- Erika Fredina dkk, *Perancangan Fotografi Prewedding Gaya Dekonstruksi*, Surabaya: Univ Kristen Petra, No. 1 (6), 12, 2015
- Erni Ernawan, *Etika Bisnis Islam*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, Bogor: PT Berkat Mulia Insani,2017, cet.16

Faisal Badroen, Dkk, *etika bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Media Group, 2006

Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009

Griand Giwanda, *Panduan Praktis Belajar fotografi*, Jakarta: Puspa Swara, 2001, cet.1

Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedia Wanita Muslimah*, diterjemahkan oleh Amir Hamzah Fachrudin, dari judul asli *Mausu'ah Al-Mar'atul Muslimah*, Bekasi: PT. Darul Falah, 2010

<http://demelophoto.com/pengertian-tentang-foto-pre-wedding.html>

Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Ibrahim Bin Fathl Bin Abd Al-Muqtadir, *Uang Haram*, diterjemahkan oleh Ahmad Khotib DKK, dengan judul asli *Tahdzir Al-Kiram min Mi'ah Bab min Abwab Al-Haram*, Jakarta: Amzah, 2006

Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Konteporer*, Jakarrta: PT Raja Grafindo, 2016

Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori, Kasus Dan Solusi*, Bandung: Alfabeta C.V, 2015

Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012

Jaidan Jauhari, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce*, (Indralaya Ogan Ilir: Universitas Sriwijaya), No 1, Vol. 2, 1 April 2010

Jennifer Budiono Sadono dkk, *Perancangan Karya Fotografi Penggabungan Antara Pre Wedding Photography Dengan Comercial Photography Dengan Teknik Digital Imaging*, Surabaya: Jurnal DKV Adiwarna, No.1 (4), 12, 2014

Juliansah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011

Katiah, *Pesona Draperi Pada Imperial Period Rome Style*, Bandung: FPTK UPI, Vol.1, No.1, 2012

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, Ed. Revisi

Marzuki, *Pengantar Studi Hukum Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013

- Mokh. Syaiful Bakhri Abdussalam, *Sukses Berbisnis ala Rasulullah SAW*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2002
- Muhammad Syaifullah, “*Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Bisnis Rasulullah*”, Semarang: Universitas Walisongo, Journal Walisongo, No 1/Mei 2011
- Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), Ed 1, Cet.1
- Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2004
- Mulyadi Nitisusanto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Alfabeta, 2010
- Nofa Dewi, *Bisnis dalam Perspektif Islam*, Samarinda : Norfadewi@yahoo.com, 2015
- Novi Indriyani Sitepu, *Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia*, Banda Aceh : Universitas Syiah Banda Aceh, 2016.
- Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2008.
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: PT Rineka cipta, 2009
- Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sarwo Edi, *Radikalisme dan Etika Bisnis Islam*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah), Volume 14, No2, September 2014, h. 279
- Sri Nawatmi, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Semarang: Universitas Stikubank, 2010, vol. 9, No. 1
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Bima Aksara, 1989
- Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011

Suryadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002

Widiyanto, *Perancang Mini Studio Foto Portabel Di Tempat Wisata*, Surabaya: Fakultas Teknik UBAYA, 2012

www.fotografi.lovelybogor.com/menentukan-harga-jasa-fotografi/

Yannes Irwan Mahendra, *Dari Hobi Menjadi Profesional*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010

Yusuf Qardhawi, *Harta Halal & Haram Dalam Islam*, Surabaya: PT Bina Ilmu Surabaya, 2000

**PRAKTEK USAHA FOTOGRAFI PRANIKAH DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM**

**(Studi di Alye Studio, Jl. Punggur-Majapahit, Dusun III,
Tanggulangin, Punggur)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Usaha
 - 1. Definisi Usaha
 - 2. Usaha Dalam Islam
- B. Perilaku Konsumen
- C. Etika bisnis Islam
 - 1. Definisi Etika Bisnis
 - 2. Etika Bisnis Islam

- D. Usaha Fotografi Pranikah
 - 1. Pengertian Usaha Fotografi Pranikah
 - 2. Subyek dan Obyek Fotografi Pranikah
 - 3. Upah Dalam Usaha Fotografi Pranikah
- E. Pendapat Ulama Tentang Usaha Fotografi Pranikah
- F. Perinsip Tanggung Jawab dalam Etika Bisnis Islam pada Usaha Fotografi Pranikah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Usaha Fotografi Pranikah di ALYE Studio
 - 1. Praktek Usaha Fotografi Pranikah
 - 2. Pengambilan Gambar Dengan Kamera
 - 3. Jenis Jasa Foto Pranikah Yang Ditawarkakn
 - 4. Obyek Gambar Pranikah
 - 5. Upah Usaha Fotografi Pranikah
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) PENELITIAN
PRAKTEK USAHA FOTOGRAFI PRANIKAH DITINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Alye Studio, Jl. Punggur-Majapahit, Dusun III,
Tanggulangin, Punggur)

HARI/TANGGAL :

A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Pekerjaan :

B. WAWANCARA

Wawancara dengan pemilik Alye Studio

1. Berapakah modal yang dikeluarkan untuk membuka usaha fotografi tersebut?
2. Berapakah omset yang didapat dari membuka usaha fotografi tersebut?
3. Apa saja jasa-jasa yang anda tawarkan dalam fotografi tersebut?
4. Apa saja jasa-jasa foto pranikah yang anda tawarkan? Jelaskan!
5. Adakah ketentuan yang anda berikan ketika menawarkan jasa atukah memberikan kebebasan kepada konsumen?
6. Berapakah upah yang anda dapat dan berapakah penetapan upah tersebut?

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Alye Studio
2. Brosur
3. Slip gaji / kwitansi
4. Pembukuan keuangan

Wawancara dengan Pak Ali selaku pemilik Alye Studio sekaligus Fotografer di Punggur, Dusun III, Tanggulangin,Lampung Tengah. Pada tanggal 15 Desember 2018.



Wawancara dengan Pak Ali selaku pemilik Alye Studio sekaligus Fotografer di Punggur, Dusun III, Tanggulangin,Lampung Tengah. Pada tanggal 2 Januari 2019



Wawancara dengan konsumen yang melakukan foto pranikah di Alye Studio, di Sritejo Kencono, Kec. Kota Gajah, Lampung Tengah, pada tanggal 17 januari 2019



Wawancara dengan konsumen yang melakukan foto pranikah di Alye Studio, di 28 Purwosari, Kec.Metro Utara, kota Metro, pada tanggal 17 Januari 2019



ALYE STUDIO

Abadikan momen spesialmu bersama kami
kami melayani



Pre Wedding



Pre Wedding



Wedding



Foto Group



Foto Group

Pro
Community

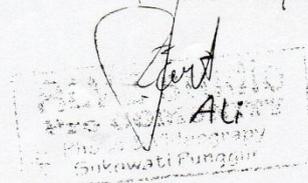
Kunjungi kami dan dapatkan foto terbaikmu disini.
Untuk info lebih lanjut hubungi kami dengan contact di bawah ini :

(0853-7881-0777)

DAFTAR FOTO - FOTO PREWEDDING
ALYE STUDIO 2018

NO	TANGGAL	NAMA	TEMPAT FOTO
1	04 Januari 2018	Matri dan Pringgi	Studio
2	15 Januari 2018	Una dan Bayu	Tejosari
3	17 Januari 2018	Susi dan Dimas	Studio
4	26 Februari 2018	Mur dan Fitri	Studio
5	03 April 2018	Murul dan Yoga	Dam Ruman
6	07 April 2018	Nisa dan Joko	Ruman
7	13 April 2018	Ibnu dan Siska	Bantul
8	29 April 2018	Nia dan Deri	Way Kambas
9	19 Mei 2018	Gita dan Ridho	Studio
10	24 Mei 2018	Moy dan Zil	Bumi Portomahan
11	24 Juni 2018	Nita dan Robi	Studio
12	12 Juli 2018	Evi dan Ican	Pekalongan
13	14 Juli 2018	Puput dan Heri	Studio
14	17 Juli 2018	Septi dan Jeri	Studio
15	30 Juli 2018	Nadira dan Pandu	Studio
16	07 Agustus 2018	Yayuk dan Bayu	Studio
17	08 Agustus 2018	Isti dan Firman	Gotong Royong
18	15 Agustus 2018	Ines dan Yogi	Tejosari
19	20 Agustus 2018	Sari dan Ahmad	Studio
20	16 September 2018	Dea dan Fajar	Gunung Madu
21	21 September 2018	Debi dan Wahyu	Studio
22	05 Oktober 2018	Tri dan Malik	Studio
23	02 Desember 2018	Feri dan Ayu	Studio

Mengetahui
Pemilik AYE Studio

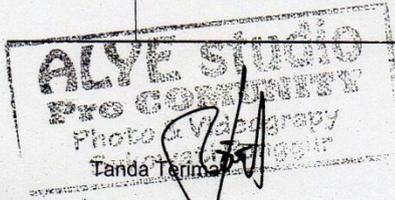


16 September 2018

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Pre wedding		S
	Desa Ban fajar		
	Gunung madu		
	Foto 20 R 2x		
	Bingkai 2x		



Jumlah Rp. 3.000.000

Hormat kami,

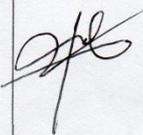
 KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO 1. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Yesi Agus Tina

Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Syari'ah

NPM : 13104864

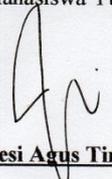
Semester/TA : X/ 2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
			✓ Penulisan yang ditulis mirip dgn LB hasil dari buku Survey dan survey dgn LI untuk memparalelkan pakus yg akan di tulis, yaitu Praktek dan upaya dg bisnis pra - wedding dan kegiatan mandiri pada middle/long note Bab I	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Sainul, SH, MA


Yesi Agus Tina

NIP. 196807062000031004

NPM. 13104864

 KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO 1. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yesi Agus Tina

Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Syari'ah

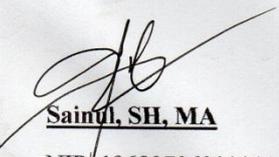
NPM : 13104864

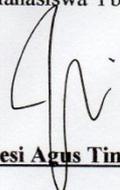
Semester/TA : X/ 2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		✓	<p>Bagi-II. Aca</p> <p>Bagi-III, lebih jelas sumber data (progressive sampling, survey dan kuantitatif).</p> <p>Dokumentasi dan pendaftaran & Relevansi dan filosofi penelitian</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Sainul, SH, MA


Yesi Agus Tina

NIP. 196807062000031004

NPM. 13104864

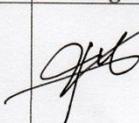
 KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Yesi Agus Tina

Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Syari'ah

NPM : 13104864

Semester/TA : X/ 2018-2019

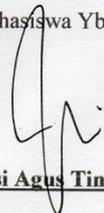
No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		✓	Mab III. Aca.	
		—		
		✓	proposel Aca unfilel 8. Seminar (ca)	

Dosen Pembimbing I


Sairul, SH, MA

NIP. 196807062000031004

Mahasiswa Ybs,


Yesi Agus Tina

NPM. 13104864



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Yesi Agus Tina
NPM : 13104864

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>Outline Proposal</i> <i>AA</i>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing I,

[Signature]
Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

[Signature]
Yesi Agus Tina
NPM. 13104864



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yesi Agus Tina
NPM : 13104864

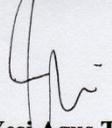
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /
Ekonomi Syariah
Semester / TA : XI 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		V	<p>> Dpt Sumber Primer dibnt beberapa leaf (sesuai) Dgn Watsaap yg ada .</p> <p>> Postals awal photo Psa weed up yg tidak sesuai lts agar di munculkan untuk melihat hal & foto sesuai yg diteliti</p>	

Diketahui:
Dosen Pembimbing I


Sainul, SH., MA
NIP. 196807062000031004

Mahasiswa ybs,


Yesi Agus Tina
NPM. 13104864



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 : Fax. (0725) 47296 : Website: www.metrouniv.ac.id : E-mail : iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yesi Agus Tina
NPM : 13104864

Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/2019 /01	✓		Bab IV - V Kerpi & manajemen.	

Dosen Pembimbing I

Sainul, SH, MA

NIP. 196807062000031004

Mahasiswa Ybs,

Yesi Agus Tina

NPM. 13104864

 KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1

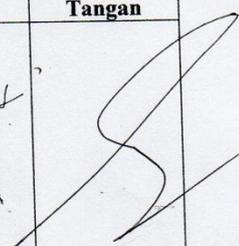
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yesi Agus Tina

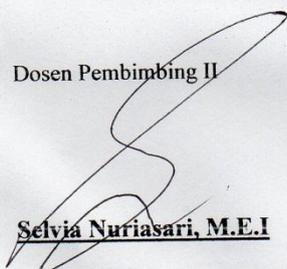
Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Syari'ah

NPM : 13104864

Semester/TA : X/ 2018-2019

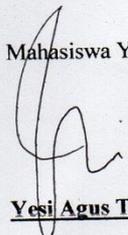
No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu 11/10 7		Ada revisi proponen.	

Dosen Pembimbing II


Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,


Yesi Agus Tina

NPM. 13104864

 KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1

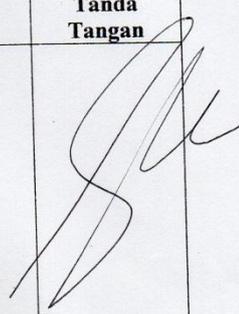
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yesi Agus Tina

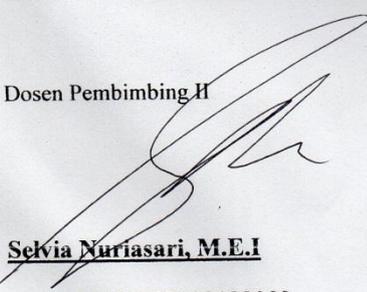
Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Syari'ah

NPM : 13104864

Semester/TA : X/ 2018-2019

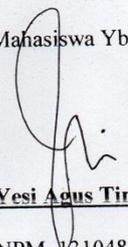
No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Desa 11/10 A	✓	kor pupse	

Dosen Pembimbing II


Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,


Yesi Agus Tina

NPM. 13104864



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yesi Agus Tina

Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Syari'ah

NPM : 13104864

Semester/TA : X/ 2018-2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu 14 / 10 "		ADP <i>pekerjaan</i> (skripsi) 1. BAB I - III 2. Outline skripsi 3. App	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriasari, M.E.I

Yesi Agus Tina

NIP. 198108282009122003

NPM. 13104864



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Yesi Agus Tina
NPM : 13104864

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 10/12/17 5	✓	Revisi otho dptu 18'	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Yesi Agus Tina
NPM.13104864



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Yesi Agus Tina
NPM : 13104864

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 15/04 15	✓	Asi online dph is	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nurlasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Yesi Agus Tina
NPM. 13104864



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yesi Agus Tina
NPM : 13104864

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /
Ekonomi Syariah
Semester / TA : XI 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 3/10 /19	✓	Revisi analisis = Sipudde analisis cya.	

Diketahui:
Dosen Pembimbing II

Selvia Nurivasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa ybs,

Yesi Agus Tina
NPM. 13104864



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yesi Agus Tina
NPM : 13104864

Jurusan : Ekonomi syariah
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/19/11		✓	Assalaamu Diant. a. d. d. Ket. p. p. Abu. l. l.	

Diketahui,
Dosen Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa ybs,

Yesi Agus Tina
NPM. 13104864



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017
Lampiran :-
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

03 Mei 2017

Kepada Yth:

1. Sainul, SH.,MA
2. Selvia Nuriasari, M.E.I
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Yesi Agus Tina
NPM : 13104864
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Praktek Bisnis Fotografi Prewedding Dan Hasil Keuntungan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Di A.D Fotografi, Metro Pusat, Kab. Kota Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. Winda Ninsiana, M.Hum
209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2790/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Alye Studio Tanggulangin
Punggur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2789/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 11 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **YESI AGUS TINA**
NPM : 13104864
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Alye Studio Tanggulangin Punggur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PRAKTEK USAHA FOTOGRAFI PRANIKAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI ALYE STUDIO, JL. PUNGGUR-MAJAPAHIT, DUSUN III, TANGGULANGIN, PUNGGUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Desember 2018
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2789/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

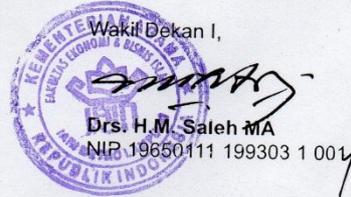
Nama : YESI AGUS TINA
 NPM : 13104864
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Alye Studio Tanggulangin Punggur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PRAKTEK USAHA FOTOGRAFI PRANIKAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI ALYE STUDIO, JL. PUNGGUR-MAJAPAHIT, DUSUN III, TANGGULANGIN, PUNGGUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 Desember 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,
Drs. H.M. Saleh MA
 NIP.19650111 199303 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-83/In.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YESI AGUSTINA
NPM : 13104864
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 13104864.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Januari 2019
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI PENYERAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yesi Agus Tina
NPM : 13104864
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul Skripsi : **PRAKTEK USAHA FOTOGRAFI PRANIKAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi di Alye Studio, Jl. Punggur-Majapahit, Dusun III Tanggulangin, Punggur, Lampung Tengah)**

Telah menyerahkan skripsi sebanyak 7 (Tujuh) eksemplar kepada tim munaqosyah masing-masing telah didistribusikan kepada:

No	Jabatan	Nama	Eksp	Tanda Tangan
1.	Dekan Fakultas	Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	1	1.
2.	Ketua Jurusan /PLT	Drs. H. M. Saleh, MA	1	2.
3.	Ketua / Moderator	Sainul, SH, MA	1	3.
4.	Penguji 1	Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH	1	4.
5.	Penguji 2	Selvia Nuriasari, M.E.I.	1	5.
6.	Sekretaris	Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	1	6.
7.	Perpustakaan	IAIN Metro	1	7.
JUMLAH			7 Eksemplar	

Demikian bukti penyerahan skripsi ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Januari 2019
Mahasiswa yang bersangkutan

Yesi Agus Tina
NPM. 13104864

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Yesi Agus Tina, lahir di Hadimuyo Timur, Metro Pusat, Kota Metro pada tanggal 17 Agustus 1995. Anak kelima dari lima bersaudara. Lahir dari pasangan suami istri Bapak Suparno (Alm) dan Ibu Suratinah.



Pendidikan pertama peneliti ditempuh di Taman Kanak-Kanak (Tk) LPM Hadimulyo Timur dan selesai pada tahun 2001. Pendidikan Dasar peneliti tempuh di SD Negeri 10 Metro Pusat dan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 10 Metro Pusat dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA Muhammadiyah 2 Metro dan selesai pada tahun 2013. Kemudian peneliti terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 TA.2013/2014.